

# Pengaruh *Return On Asset* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Financing Deposit Ratio (Fdr)* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2015-2019

Hasna <sup>a,1</sup>, Heksawan Rachmadi <sup>b,2</sup>

<sup>a,b</sup> Fakultas Ilmu Sosial Dan Manajemen, Program Studi Akuntansi Bisnis Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia

<sup>1</sup> hasnasafarani373@gmail.com

## ARTICLE INFO

### Keywords;

*Return On Assets (ROA), Third Party Fund (DPK), Islamic commercial bank and Financing Deposit Ratio (FDR)*

## ABSTRACT

*The purpose of the research is to examine the effect of Return On Assets (ROA) and Third Party Funds (DPK) on the Financing Deposit Ratio (FDR) of Islamic banking partially or simultaneously. The results of this study indicate that Return On Assets (ROA) and Third Party Funds (DPK) simultaneously affect the Financing Deposit Ratio (FDR) of Islamic banking and partially only Third Party Funds that affect the Financing Deposit Ratio (FDR) of Islamic banking in Indonesia while Return On Asset (ROA) has no effect.*

## PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan meninggalkan masalah riba. Penerapan aktivitasnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah (hukum) islam. Bank Islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah islam, yang dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist nabi SAW (Muhammad ,2011).

Seiring berjalannya waktu Bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan secara global yang tentunya akan mempengaruhi tingkat perekonomian di Indonesia. Hal tersebut dapat terjadi karena bank merupakan tempat perantara antara kedua belah pihak baik itu pihak pemilik dana maupun pihak yang membutuhkan dana dengan tujuan agar menciptakan keuntungan sehingga dapat mengimbangi likuiditas aset dan biaya. Likuiditas merupakan tolak ukur bank dalam memenuhi kewajiban tunai dan agunannya, hal tersebut berarti likuiditas merupakan salah satu faktor untuk mengetahui perkembangan dari perbankan. Dikatakan bank memiliki likuiditas yang baik dalam memperoleh dana yang diperlukan dengan meningkatkan kewajiban, surat berharga dan menjual aset lancar (Sulaiman,2013).

Tingkat Likuiditas dapat diukur melalui tingkat pembiayaan dengan mengukur *Financing Deposit Ratio (FDR)*. *Financing Deposit Ratio (FDR)* adalah salah satu indikator tingkat kesehatan suatu bank yang menggambarkan tingkat efisiensi pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi sebagai lembaga penghimpun dana dan pengalokasiannya, sehingga FDR dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat likuiditas bank (Rafikha, 2012:4).

salah satu tantangan terbesar yang masih dihadapi perbankan syariah di 2015-2019 ini ialah likuiditas. Persoalan likuiditas ketat menghantui industri bank syariah di dalam negeri hingga akhir tahun 2019. Data yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga April 2019, *Financing Deposit Ratio (FDR)* Bank Umum Syariah (BUS) berada di level 79,57 persen, meningkat dari posisi yang sama tahun 2018, yaitu 78,05 persen, kenaikan nilai persentase FDR tersebut dapat berdampak pada krisis keuangan global. Apabila krisis keuangan global terjadi maka akan menyebabkan turunnya nilai likuiditas dan harga komoditas, melemahnya nilai tukar rupiah serta melemahnya pertumbuhan sumber dana. Penempatan dana haji di perbankan juga mempengaruhi likuiditas perbankan syariah, hal tersebut dikarenakan banyaknya nasabah yang menarik tabungannya padahal dana dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) merupakan salah satu andalan dari bank

syariah. Akibatnya rasio pembiayaan bermasalah (NPF) naik karena daya beli masyarakat yang menurun sehingga bank syariah memperbesar penyaluran pembiayaan. Apabila pembiayaan naik ditengah simpanan yang ketat maka *Financing Deposit Ratio (FDR)* akan makin tercekik. Oleh karena itu perbankan syariah di Indonesia dituntut untuk mempertahankan stabilitas sistem perbankan, hal ini disebabkan karena kesehatan bank merupakan hal yang vital dalam mempertahankan stabilitas sistem perbankan (Adiwarman Azwar Karim,2019). ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com))

Likuiditas perbankan syariah dipengerahui oleh beberapa faktor dalam menjalankan fungsinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nida Nusaibatul dan Nur Azifah (2020) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat likuiditas perbankan syariah diantaranya ROA, inflasi dan DPK yang mana dari penelitian tersebut ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

Dana Pihak Ketiga (DPK)/ *Third Party Fund* merupakan bagian yang tak kalah pentingnya dalam mengukur keberhasilan suatu bank. Karena dalam kegiatan operasional dan penyaluran kredit bank menggunakan dana ini. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, harta pihak luar (dana cadangan) akan menjadi cadangan yang diserahkan oleh masyarakat kepada bank tergantung pada pengaturan penyimpanan harta sebagai simpanan, simpanan, autentikasi simpanan, dana cadangan atau berpotensi struktur sebanding lainnya.

**Tabel I.1 Kondisi Rata-rata Keuangan Bank Umum Syariah**

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
ROA (%)	0,49	0,63	0,63	1,28	1,51
DPK	174.895	206.407	238.393	257.606	257.052
Likuiditas (FDR) (%)	88,03	85,99	79,61	78,53	79,57

(Sumber : ([www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)))

Pada tabel I.1 terlihat perkembangan rata-rata keuangan bank umum syariah , *Return On Asset (ROA)* yang meningkat dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Namun pada tahun 2017 ke tahun 2018 kenaikan presentase *Return On Asset (ROA)* tidak dimbangi dengan kenaikan presentase Likuiditas (FDR)nya, presentase likuiditas (FDR)nya malah menurun. Begitu pula pada tabel Dana Pihak Ketiga (DPK) yang setiap tahunnya mengalami peningkatan ataupun penurunan, terlihat pada tahun 2016 ke 2017 mengalami peningkatan tetapi pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan begitu pula dengan nilai presentase likuiditas (FDR)nya.

### RUMUSAN MASALAH

1. Seberapa pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap tingkat Likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Seberapa pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)/ *Third Party Fund* terhadap tingkat Likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Seberapa pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK)/ *Third Party Fund* secara simultan terhadap tingkat Likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia?

### TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap tingkat Likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)/ *Third Party Fund* terhadap tingkat Likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK)/ *Third Party Fund* secara simultan terhadap tingkat Likuiditas pada perbankan syariah di Indonesia.

### KAJIAN LITERATUR

Fungsi utama bank adalah sebagai lembaga perantara keuangan atau financial intermediary. Fungsi intermediasi ini dapat ditunjukkan oleh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

*Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. (Kasmir, 2015: 319). FDR menggambarkan kemampuan bank dalam melunasi penarikan yang dilakukan nasabah deposan yang diandalkan pada kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rasio FDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

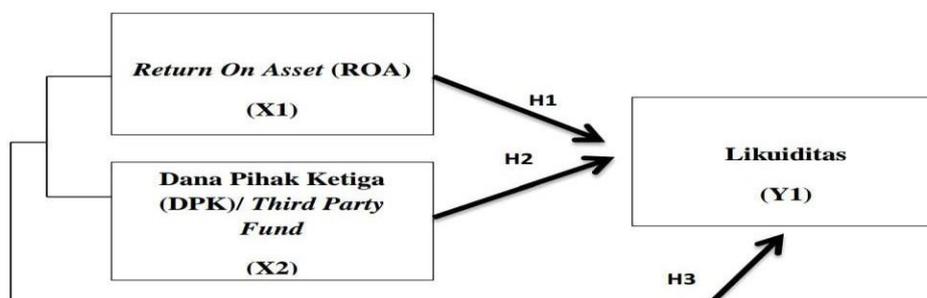
$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak ke Tiga}} \times 100\%$$

Rasio Imbal Hasil Aset (*return on asset/ROA*) disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia (Pirmatua Sirait 2017:142). Semakin tingginya *Return On Asset (ROA)*, mengandung arti bahwa perusahaan telah efisien dalam menciptakan laba dengan cara mengolah semua total aktiva yang dimilikinya (Fahmi 2013:137). ROA dapat hitung dengan rumus sebagai berikut :

$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$
---

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*timedeposit*) (Kasmir 2014:72). Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan yang dimaksud dengan DPK adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. DPK dapat hitung dengan rumus sebagai berikut :

$DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$
---



Gambar 1. Kerangka Teori

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian kali ini adalah :

H1 : Diduga terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap tingkat Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia.

H2 : Diduga terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia.

H3 : Diduga terdapat pengaruh secara simultan antara ROA dan DPK terhadap tingkat Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Variabel Y atau variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financing Deposit Ratio (FDR)*. Sedangkan untuk variabel X atau variabel independennya adalah *Return On Asset (ROA)* untuk X1 dan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk X2. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di OJK. Dalam pemelihan sampel teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dalam pengolah data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji T parsial

#### Hasil uji hipotesis (uji statistik t) variabel *Return On Asset* terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan hasil uji t *Return On Asset (ROA)* menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,453. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah di Indonesia di tolak atau tidak didukung.

#### Hasil uji hipotesis (uji statistik t) variabel Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan hasil uji t DPK menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah di Indonesia di terima atau didukung.

### Uji F simultan

#### Hasil uji hipotesis (uji statistik F) variabel *Return On Asset* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas (FDR)

Berdasarkan hasil data uji *Goodness of fit* (uji F) diatas, nilai signifikansi dalam model regresinya sebesar 0,005. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, berarti nilai tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara ROA dan DPK terhadap Likuiditas (FDR) Perbankan Syariah di Indonesia diterima atau didukung.

### Uji Koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah nilai R square pada tabel summary.

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) Likuiditas (FDR) (Y) terhadap ROA (X1)**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,091	,008	,022	7,62176

#### a. Predictors: (Constant), ROA

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,008. Hal tersebut berarti ROA memiliki pengaruh sebesar 0,8% terhadap variabel dependent.

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) Likuiditas (FDR) (Y) terhadap DPK (X2)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 <sup>a</sup>	,265	,243	6,56224

a. Predictors: (Constant), DPK

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,265. Hal tersebut berarti DPK memiliki pengaruh sebesar 26,5 terhadap variabel dependent.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>) Likuiditas (FDR) (Y) terhadap ROA (X1) dan DPK (X2)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 <sup>a</sup>	,278	,233	6,60462

a. Predictors: (Constant), ROA, DPK

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,278. Hal tersebut berarti ROA dan DPK memiliki pengaruh sebesar 27,8 terhadap variabel dependent.

**KESIMPULAN**

1. Besarnya pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Likuiditas dibuktikan dari hasil uji R<sup>2</sup> sebesar 0,8%.
2. Besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas dibuktikan dari hasil uji R<sup>2</sup> sebesar 26,5%.
3. Besarnya pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Likuiditas dibuktikan dari hasil uji R<sup>2</sup> sebesar 27,8%, sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**SARAN**

1. Bagi Bank Umum Syariah
  - a. Untuk menjaga tingkat likuiditasnya agar tidak terjadi kurang likuid dan sangat likuid Bank Umum Syariah dapat dilakukan dengan cara mengatur jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang didapat, salah satunya dengan cara tidak mengalokasikan semua dana DPK yang telah dihimpun untuk Pembiayaan.
  - b. Bank Umum Syariah perlu menjaga aktivitas operasi ataupun investasi bank dengan cara memonitor asset produktif yang akan disalurkan, agar keuntungan juga meningkat sehingga likuiditas bank tetap terjaga.
2. Bagi Akademis
 

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perbankan di Indonesia serta penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu di bidang akuntansi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Sebaiknya penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah objek dan sampel seperti menambahkan dari Unit Usaha Syariah, Koperasi jasa keuangan Syariah dan Lain sebagainya agar pembahasan faktor yang mempengaruhi likuiditas lebih luas lagi.
  - b. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menambah variabel- variabel independent lainnya seperti *ROE (Return On Equity)*, Ukuran Bank, *CAR (Capital Adequacy Ratio)* dan lain sebagainya. Karena dalam penelitian ini variabel-variabel independent yang digunakan hanya memiliki pengaruh sebesar 27,8%, yang artinya sebesar 72,2% likuiditas perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh variabel independent di luar penelitian ini.

**REFERENSI****Buku-Buku**

- [1]. Agnes, Sawir. 2015. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan*.
- [2]. Perusahaan, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [3]. Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- [4]. Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- [5]. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6]. Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS. Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [7]. Imam Wahyudi, Mirarti K Dewi, Fenni Rosmanita, dkk. 2013. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta : Salemba Empat.
- [8]. Indriantoro Nur dan Supomo Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- [9]. Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [10]. Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi Kedua.
- [11]. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- [12]. Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta. Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Jakarta*: Kencana Prenada
- [13]. Media Group.
- [14]. Pirmatua Sirait. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria. Sekaran & Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A skill Building*
- [15]. *Approach. 7<sup>th</sup> Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US*.
- [16]. Sekaran, Uma. 2014. *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- [17]. Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [18]. Sulaiman, A. A., Mohamad, M. T., & Samsudin, M. L. 2013. *How Islamic*
- [19]. *Banks Of Malaysia Managing Liquidity? An Emphasis On Confronting Economic Cycles. International Journal Of Business And Social Science. VOL. 4(7), Page 253–263.*
- [20]. Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta : CAPS. Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23 DPNP.
- [21]. Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang *Perubahan atas Undang undang nomor 10 tahun 1992 tentang perbankan*.
- [22]. Undang- Undang Nomor 21 Tahun
- [23]. 2008 tentang *Perbankan Syariah*.

**Jurnal-Jurnal**

- [1]. Adawiyah, Nida Nusaibatul dan Nur Azifah. 2020. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. VOL. 25 No. 3*
- [2]. Annisa, Estika Intan dan Adityawarman. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Risiko likuiditas dan Kinerja (Studi kasus pada Seluruh Perbankan Syariah di Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting, VOL.6 No.1.*

- [3]. Bani, Faisusza dan Rizal Yaya. 2016. Risiko Likuiditas pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*. VOL.16. No.1.
- [4]. Ervina, Anindya Ardiansari. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Asset*, Terhadap tingkat Likuiditas. *Management Analysis Journal*, 5 (1).
- [5]. Fathurrahman, Ayif dan Firsha Rusdi. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah di Indonesia Menggunakan *Metode Vector Error Correction Model (VECM)*. *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, VOL.4 No. 2.
- [6]. Gogo, Lalu Takuanara dan Tika Arundina. 2021. *Analysis of Factor Affecting Liquidity Risk in Indonesian Islamic Banking*. *International Journal Of Business and Economy (IJBEC)*, eISSN: 2682-8359 Vol 3 No 1 March 2021. *Magister of Management*, University of Indonesia.
- [7]. Oktaviani, Bella Arum dan Alim Murtani. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Medan Marelan Raya. *Jurnal FEB*, VOL.1 No. 1.
- [8]. Rafikha R.Mustafidan. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2007-2010. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- [9]. Santoso, Arif Lukman, Sri Murni, dan Putri Nugrahaningsih. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia. Seminar Nasional dan *Call For Pappers* Ekonomi Syariah “ Indonesia Sebagai Kiblat Ekonomi Syariah”.

#### Internet

- [1]. Ichsan, Randhy. 2013. “Teori Keagenan (Agency Theory).”<https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan/> Diakses tanggal 7 Mei 2021.
- [2]. [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) Diakses pada 16 April 2021.
- [3]. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Diakses pada 23 April 2021.
- [4]. [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) Diakses pada 12 April 2021